

**PENGARUH INTERFERENSI RUMAH TANGGA TERHADAP
RETURN DAN KEBERLANJUTAN
USAHA MIKRO DAN KECIL DI INDONESIA**

RAMEL YANUARTA RE

1430512013



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor Ekonomi pada Program Doktor Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Andalas**

**PROGRAM DOKTOR EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
2022**

PENGARUH INTERFERENSI RUMAH TANGGA TERHADAP RETURN DAN KEBERLANJUTAN USAHA MIKRO DAN KECIL DI INDONESIA

Oleh: Ramel Yanuarta RE (1430512013)

Dibawah bimbingan: Prof. Dr. Elfindri, SE, MA., Dr. Fajri Muharja, SE, M.Si dan Donard Games, SE, M.Bus, Ph.D.

ABSTRAK

Penelitian ini tentang interferensi rumah tangga yang terjadi pada Usaha Mikro dan Kecil di Indonesia yang terlihat pada penggunaan tenaga kerja tidak dibayar, mengkonsumsi pendapatan usaha secara langsung dan penggunaan rumah sebagai tempat usaha. Dengan menggunakan data *Indonesia Family Life Survey* (IFLS) tahun 2007 dan 2014, penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama membahas pengaruh interferensi rumah tangga terhadap return UMK dengan menggunakan analisis regresi kuantil. Tahap kedua, memetakan pola-pola perubahan return UMK dalam periode 7 tahun. Dan tahap ketiga membahas pengaruh interferensi rumah tangga terhadap peluang keberlanjutan UMK dengan menggunakan analisis regresi binomial logit.

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa kelompok variabel interferensi rumah tangga berpengaruh terhadap keuntungan usaha dan pengeluaran rumah tangga per kapita serta dalam jangka menengah 7 tahun berdampak pada keberlanjutan UMK di Indonesia. Penelitian ini juga berhasil menunjukkan bahwa interferensi rumah tangga terjadi pada mayoritas UMK di Indonesia yang mengindikasikan bahwa sebagian besar UMK di Indonesia merupakan aktifitas rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup (*necessity-driven*).

Implikasi dari temuan ini adalah sangat penting untuk mengklasifikasikan terlebih dahulu usaha yang masuk dalam kategori mikro dan kecil ini, atas dasar kedua motivasi yaitu *opportunity-driven* atau *necessity-driven* untuk memastikan kebijakan yang tepat berdasarkan kebutuhan dan kendala yang mereka hadapi. Terhadap semua UMK tersebut tetap diterapkan kebijakan yang berfokus pada pengembangan usaha namun khusus untuk UMK yang menjadi sumber kebutuhan hidup bagi rumah tangga miskin, lebih diutamakan kebijakan yang berbasiskan rumah tangga melalui pelatihan dan bimbingan yang mengarah pada pemberdayaan rumah tangga secara sosial, inklusi keuangan, proteksi sosial, peningkatan *live skills* rumah tangga serta program sosial untuk mendukung konsumsi rumah tangga dan transfer aset usaha. Secara khusus penelitian ini berimplikasi pada pentingnya UMK untuk melakukan pemisahan antara keuangan rumah tangga dan usaha yang dilakukannya.

Kata Kunci: usaha mikro dan kecil, keuntungan, pengeluaran rumah tangga, regresi kuantil, diagram *sankey*, regresi logistik.

THE EFFECT OF HOUSEHOLD INTERFERENCE ON RETURN AND SUSTAINABILITY OF MICRO AND SMALL ENTERPRISES IN INDONESIA

by: Ramel Yanuarta RE (1430512013)

Supervised by: Prof. Dr. Elfindri, SE, MA., Dr. Fajri Muharja, SE, M.Si and Donard Games, SE, M.Bus, Ph.D.

ABSTRACT

This research is about household interference in Micro and Small Enterprises in Indonesia, which is seen in unpaid labor, consuming business income directly, and using the house as a place of business. Using data from the Indonesia Family Life Survey (IFLS) in 2007 and 2014, this research was conducted in three stages. The first stage discusses the effect of household interference on MSE returns using quantile regression analysis. The second stage is to map the patterns of changes in MSE returns over seven years. And the third stage discusses the effect of household interference on the opportunities for MSE sustainability by using binomial logit regression analysis.

This study proved that the household interference variable group affects business profits and household expenditure per capita. In the medium term of 7 years, it impacts the sustainability of MSEs in Indonesia. This study also showed that household interference occurs in most MSEs in Indonesia, which indicates that most MSEs in Indonesia are household activities to meet the needs of life (necessity-driven).

This finding implies that it is essential first to classify businesses that fall into the micro and small categories based on motivations, namely opportunity-driven or necessity-driven, to ensure the right policies based on the needs and constraints they face. To all these MSEs, policies that focus on business development are still applied, but specifically for MSEs, which are a source of living necessities for poor households, preferably household-based policies through training and guidance that leads to social household empowerment, financial inclusion, social protection, improvement of life skills as well as social programs to support household consumption and transfer of business assets. In particular, this research has implications for the importance of MSEs in separating household and business finances.

Keywords: micro and small enterprises, profit, household expenditure, quantile regression, Sankey diagram, logistic regression.